# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus utama pada penelitian. Umumnya, objek penelitian merujuk pada gejala, peristiwa, variabel, maupun fenomena tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan *Return on Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2024 sebagai objek penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Dengan meneliti rasio keuangan terhadap *return* saham, diharap penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan rasio keuangan terhadap tingkat pengembalian saham yang akan diterima investor dalam kegiatan investasi.

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Ardyan *et. al.,* (2023) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik dengan metode pengumpulan

data. Umumnya, penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah tersedia. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini yaitu untuk menguji hubungan dari suatu variabel dengan variabel yang lainnya secara terstruktur.

**2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti berita, jurnal, artikel, laporan keuangan, situs *web,* dan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Penggunaan data sekunder memiliki sejumlah kelebihan yaitu efisiensi pada biaya dan waktu, namun juga memiliki kelemahan dimana tingkat keakuratan data yang belum terjamin dan keterbatasan relevansi dengan tujuan penelitian (Sulung & Muspawi, 2024).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang bersumber dari laman *web* Bursa Efek Indonesia (BEI).

## C. Populasi dan Sampel

Menurut Waruwu (2023), populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan sampel, merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria dan batasan tertentu sesuai yang ditetapkan penulis. Penelitian ini menggunakan 23 perusahaan sub sektor

minyak dan gas yang data laporan keuangannya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2024. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 4 perusahaan sub sektor minyak dan gas dengan periode waktu 8 tahun sehingga didapatkan 32 sampel. Metode *purposive sampling* dipilih pada penelitian ini dimana penulis mengambil data atau sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di sub sektor Minyak dan Gas
2. Perusahaan sub sektor migas yang mempublikasi laporan keuangannya pada tahun 2017-2024
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam satuan rupiah
4. Perusahaan yang laporan keuangannya memiliki variabel *Return on Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

Berikut ini merupakan daftar nama perusahaan dan kode perusahaan yang sesuai dengan kriteria data yang diharapkan penulis, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang digunakan sebagai Sampel**

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|---|---|---|
| 1. | PT. AKR Corporindo Tbk. | AKRA |
| 2. | PT. Elnusa Tbk. | ELSA |
| 3. | PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. | RUIS |
| 4. | PT. Paragon Karya Perkasa Tbk. | PKPK |

*Sumber: Data IDX 2017-2024*

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan segala bentuk informasi dan fakta yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Data atau informasi ini dapat berupa gambar, huruf, angka, suara, maupun keadaan yang dapat menunjang dalam kegiatan penelitian (Veronica *et al*., 2022).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dimana peneliti mengambil sumber dari dokumen historis maupun catatan arsip dari suatu objek penelitian yaitu laporan keuangan.

## E. Definisi Variabel Operasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari *Return on Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio,* sementara untuk *Return* Saham berperan sebagai variabel dependen.

### 1. Variabel Independen (X1) / *Return on Equity*

*Return on Equity* digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengoptimalkan modal yang dimiliki sehingga menghasilkan laba yang lebih besar. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar pengembalian keuntungan yang akan diterima oleh investor dari aktivitas investasi. Untuk mengetahui hasil dari *Return on Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}\ x\ 100\%$$

**2. Variabel Independen (X2) / *Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* merepresentasikan laba atau keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan. Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola operasionalnya secara baik dan efisien, sehingga dapat menghasilkan laba keuntungan yang tinggi. Untuk mengetahui hasil dari *Net Profit Margin Ratio* dapat dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$$

**3. Variabel Independen (X3) / *Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan pendanaan perusahaan menggunakan hutang. Rasio ini menggambarkan perbandingan struktur keuangan perusahaan yang didanai oleh hutang dan modal sendiri. Untuk mengetahui hasil dari *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

## F. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai seluruh variabel yang digunakan pada penelitian. Hasil dari uji deskriptif statistik sendiri dapat dilihat pada tabel nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean),* dan standar deviasi pada hasil uji data penelitian. Pada analisis deskriptif statistik pengujian hanya berfokus pada data yang tersedia (Kusumawardani, 2023)

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian metode pengujian untuk mengetahui apakah data variabel memenuhi syarat-syarat dasar asumsi klasik sehingga hasil data bersifat valid dan tidak bias sebelum dilakukannya uji analisis regresi. Adapun asumsi-asumsi ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Nugraha (2022) menjelaskan jika uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusikan secara secara normal atau tidak. Pada hasil uji normalitas, ketika nilai signifikansi menunjukkan hasil > 0,05 maka data dapat dikatakan didistribusikan dengan normal. Namun, ketika uji normalitas menunjukkan angka ≤ 0,05 menunjukkan bahwa data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2021) yaitu teknik untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang digunakan pada penelitian. Dalam uji ini, dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila antar independen tidak terjadi korelasi. Yaitu ketika nilai *tolerance* menunjukkan hasil > 0,10 atau nilai VIF menunjukkan angka < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas antar independen. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* menunjukkan hasil < 0,10 atau nilai VIF menunjukkan angka > 10,00 artinya terjadi multikolinieritas. Ketika setiap variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini dapat dikatakan tidak ortogonal yang artinya nilai antar sesama variabelnya tidak sama dengan nol.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) digunakan untuk menguji apakah variabel gangguan memiliki variasi yang konstan (homoskedastisitas) atau justru bervariasi (heteroskedastisitas). Pada asumsi dasar analisis regresi menjelaskan bahwa suatu variabel harus memiliki variasi yang konsisten atau yang kemudian disebut homoskedastisitas. Namun bila variabel menunjukkan variasi residual yang berubah-ubah, kondisi ini

mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat melalui perbedaan residual atau kesalahan prediksi dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Pada uji heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi menunjukkan angka > 0,05 mengindikasikan bahwa data atau variabel tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian apabila nilai signifikansi menunjukkan nilai signifikansi ≤ 0,05, maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dengan suatu periode tertentu (t). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run Test* dimana ketika nilai *Asymp. Sig* menunjukkan angka > 0,05 artinya data tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi dan residual bersifat acak. Namun ketika nilai *Asymp. Sig* menunjukkan angka ≤ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

**3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda menurut Mufidah dan Basuki (2023) yaitu, teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan

satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis diklasifikasikan berganda apabila variabelnya terdiri dari dua atau lebih variabel independen. Sedangkan jika hanya menggunakan satu variabel independen, maka dapat dikatakan sebagai regresi linier sederhana. Rumus Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + \beta 3.X3 + e}$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Return on Equity Ratio* (ROE)

X2 = *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e = *Error*

**4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pada analisis data penelitian ini dapat diukur menggunakan:

a. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-f)

Menurut penjelasan Ghozali (2021), uji hipotesis simultan atau uji-f yaitu metode pengujian yang digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berhubungan secara *linear* terhadap variabel dependen. Di dalam pengujian hipotesis simultan, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel, atau dapat juga dilihat pada nilai signifikansi (*p-value*). Ketika signifikansi menunjukkan nilai dibawah 0,05 artinya seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Namun apabila signifikan menunjukkan nilai lebih dari 0,05 mengisyaratkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis parsial atau yang kemudian disebut sebagai uji-t merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Di dalam pengujian hipotesis parsial, terdapat tiga nilai indikator penting yaitu nilai t-hitung, t-tabel, dan signifikansi (*p-value*). Variabel independen dapat dikatakan mempengaruhi variabel dependen apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, atau nilai signifikan (*p-value*) lebih kecil dari nilai 0,05.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R2) memiliki rentang angka dari nol hingga satu. Ketika (R2) menunjukkan nilai yang tinggi atau mendekati satu, artinya variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, ketika (R2) menunjukkan nilai yang relatif kecil, artinya variabel-variabel independen masih memiliki keterbatasan dalam penyampaian informasi.